

ABSTRAK

Khairissa, Sabrina. 2018. *Creating a Video Project for Teaching Speaking at Senior High School*. Paper. English Department, FBS. UNP. Padang.

Penulis membahas bagaimana menggunakan Video Project sebagai pembelajaran berbicara untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Video Project ini merupakan implementasi dari salah satu model pembelajaran pada kurikulum 2013, yakni Project-based Learning. Pada Project-based Learning, siswa menghasilkan sebuah produk yang kontennya berasal dari pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan di sekolah. Maka pada Video Project ini siswa menghasilkan sebuah video yang berisi penampilan kegiatan berbicara berdasarkan materi yang telah diajarkan di sekolah.

Adapun tujuan dari Video Project ini adalah menunjukkan bagaimana guru menerapkan Project-based learning pada pembelajaran speaking dalam bentuk sebuah rekaman video yang berisi berbagai kegiatan berbicara. Dengan menerapkan Video Project ini, guru bisa meningkatkan antusiasme siswa dalam berbicara bahasa Inggris, kelancaran siswa dalam berbicara, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi berbicara bahasa Inggris itu sendiri. Selain itu, dengan menggunakan teknik ini siswa dapat lebih tertarik dalam berbicara bahasa Inggris karena mereka terlibat aktif dalam satu kelompok pada kegiatan pembelajaran.

Pengajaran berbicara bahasa Inggris menggunakan Video Project terdiri dari lima tahapan, yakni *planning, action, monitoring, uploading, and publishing*. Kegiatan ini didahului dengan pengajaran materi seperti biasa. Namun guru telah memberitahu siswa mengenai kegiatan Video Project yang akan dilakukan setelah seluruh penjelasan materi habis. Usai menerangkan kesembilan materi, kegiatan Video Project dapat dimulai. Guru terlebih dahulu mengelompokkan siswa, kemudian menentukan memilih materi mana yang akan siswa tampilkan secara acak. Setelah mendapatkan gilirannya, siswa mulai menyusun naskah presentasi. Usai menyusun naskah, siswa merekam penampilannya lalu mengedit video tersebut. Setelah perekaman hingga pengeditan, guru mengawasi siswa, memberi masukan, dan membantu apabila siswa mengalami kesulitan. Saat rekaman video telah benar-benar selesai diedit, siswa mengunggah video tersebut ke Internet. Kemudian video tersebut dibagikan melalui media sosial guru serta masing-masing siswa untuk meraih penonton lebih banyak lagi. Siswa mencermati respon yang diterima, baik dari guru, teman-temannya maupun warga internet.

Kata Kunci: *Video Project, Speaking, Teaching Speaking*